

MEKANISME KOPING DENGAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA SISTEM PEMBELAJARAN BLOK ANGKATAN 2013

Grace Epyfania Simarmata¹, Dhian Ririn Lestari², Herry Setiawan³

¹Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat

²Bagian Keperawatan Jiwa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran
Universitas Lambung Mangkurat

³Bagian Keperawatan Manajemen Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran
Universitas Lambung Mangkurat

Email korespondensi: simarmatagrace44@yahoo.com

ABSTRAK

Perubahan status pendidikan dari Sekolah Menengah Atas (SMA) ke perguruan tinggi menuntut mahasiswa memiliki kemampuan untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik. Mekanisme koping yang baik berperan penting dalam peningkatan prestasi belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan mekanisme koping dengan prestasi belajar mahasiswa sistem pembelajaran blok angkatan 2013 Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru. Metode penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan menggunakan rancangan *cross sectional*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Jumlah responden pada penelitian ini adalah 57 orang dengan teknik *total sampling*. Hasil analisis statistik menggunakan uji korelasi pearson menunjukkan ada hubungan positif yang bermakna antara mekanisme koping dengan prestasi belajar mahasiswa sistem pembelajaran blok angkatan 2013 Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru.

Kata-kata kunci: mekanisme koping, prestasi belajar.

ABSTRACT

Dealing with various demands in learning process makes students fear of the decline in their learning achievement, so as the students perform an action to cope with it, which is called coping. The purpose of this study was to find out the relationship between coping mechanism and learning achievement of students with block learning system batch 2013 of nursing program, faculty of medicine Lambung mangkurat University Banjarbaru. This study was used analytic descriptive with cross sectional design. The data were collected by means of a questionnaire. The number of respondents was 57 persons selected by a total sampling technique. The results of the statistical analysis using the Pearson correlation test indicated that there was a significantly positive relationship between the coping mechanism and the learning achievement of students with block learning system batch 2013 of Nursing Program, Faculty of Medicine Lambung Mangkurat University Banjarbaru.

Keywords: family's social support, coping mechanism, lungs tuberculosis.

PENDAHULUAN

Belajar adalah kegiatan untuk memperoleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya

menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik. Belajar memerlukan aktivitas atau kegiatan, sebab pada prinsipnya belajar adalah berbuat untuk memperoleh perubahan. Perubahan dalam

belajar dapat bersifat sementara atau permanen (1).

Sistem pembelajaran pada mahasiswa di perguruan tinggi, yaitu sistem pembelajaran blok yang memuat lebih dari satu disiplin ilmu yang saling berkaitan dimana sistem blok dianggap suatu hal yang menantang bagi mahasiswa tahun pertama (2). Blok merupakan bagian dari sistem pembelajaran Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), sistem pembelajaran ini menggunakan teknik *student centered learning* (3). Dosen sebagai fasilitator dan motivator dengan menyediakan beberapa strategi belajar yang memungkinkan mahasiswa bersama dosen memilih, menemukan dan menyusun pengetahuan serta cara mengembangkan keterampilannya (4). Blok merupakan sistem pembelajaran dewasa yang aktif interaktif, mandiri, bertanggung jawab dan memberikan keluasaan bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi, mengeksplorasi pengetahuan yang dimiliki peserta didik. Stressor mahasiswa blok dapat berupa jadwal kuliah yang padat, persiapan ujian blok, materi perkuliahan yang sulit dipahami, tugas perkuliahan (5).

Mahasiswa dituntut untuk belajar mandiri dan meraih pencapaian yang telah ditentukan Fakultas masing-masing (6). Mahasiswa diharuskan mampu beradaptasi dengan lingkungan sehingga menimbulkan berbagai perubahan mental dan emosional. Mahasiswa dituntut bersikap bijak dan bertanggung jawab, tetapi tidak semua mahasiswa siap menerima perubahan. Perubahan serta persaingan akademik yang lebih ketat akan terlihat dari hasil belajar yang diterima dan nilai mahasiswa (7). Nilai yang diperoleh mahasiswa akan berpengaruh terhadap prestasi belajar yang dinyatakan dengan Indeks Prestasi (IP) dari Kartu Hasil Studi (8).

Hasil penelitian Andriani H (2011) menyebutkan bahwa hasil IP mahasiswa dengan pujian berjumlah 4 orang (5,7 %), sangat memuaskan 63 orang (90 %), memuaskan 3 orang (4,3%) (10). Hasil

penelitian Dwipuwarni O (2013) bahwa karakteristik jenis kelamin mahasiswa didominasi oleh perempuan, dan indeks prestasi rata-rata mahasiswa 2.50-2.99. Hasil penelitian Rahmi N (2013) juga menyebutkan indeks prestasi mahasiswa tingkat I sebanyak 0,8 % mahasiswa mendapat IP dibawah 2,00, kemudian 30,4 % mahasiswa mendapat IP 2,00 sampai 2,74 dan 51,2 % mahasiswa mendapat IP 2,75 sampai 3,50, 17,6 % mendapat IP diatas 3,50 (9).

Prestasi belajar menurut Winkel adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajar sesuai dengan bobot yang dicapainya (9). Prestasi belajar mahasiswa di perguruan tinggi dapat dilihat dari indeks prestasi yang dicapainya. Indeks prestasi adalah penilaian keberhasilan studi semester yang dilakukan diakhir semester (KHS) (8).

Mahasiswa sebagai salah seorang pelajar dituntut untuk dapat mengembangkan diri dengan maksimal terutama dalam masalah akademik mereka. Tuntutan- tuntutan dalam bidang akademik seperti kewajiban menghadiri perkuliahan tepat waktu, mengerjakan tugas tepat waktu, mengikuti ujian dan sebagainya, semuanya merupakan tuntutan yang memerlukan kesiapan maupun penyesuaian diri yang baik bagi mahasiswa itu sendiri (8).

Hasil penelitian Dayfifenty, bahwa tuntutan utama yang dialami oleh mahasiswa pembelajaran KBK Fakultas Keperawatan Universitas Sumatra Utara adalah mempersiapkan ujian blok (15,2%), jadwal perkuliahan yang padat (12,4%), kelas yang terlalu penuh (14,2%), ujian skil lab (10,6%), ujian tertulis (6,7%), waktu kosong yang sedikit (6,1%), kelas yang ribut (5,2%), pengeluaran yang besar (4,9%), metode pembelajaran (4,2%) dan harapan orang tua (3,9%) (10).

Usaha yang dilakukan mahasiswa untuk menghadapi tuntutan disebut dengan koping (10). Mekanisme koping merupakan cara yang dilakukan individu

dalam menyelesaikan masalah, menyesuaikan diri dari perubahan serta respon terhadap situasi yang mengancam (11). Mahasiswa yang mampu menyesuaikan diri dengan baik di Perguruan Tinggi tentu saja diharapkan adalah mahasiswa yang memiliki modal yang baik pula dalam berbagai hal termasuk dalam koping mereka. (8).

Program Studi Ilmu Keperawatan (PSIK) Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat adalah salah satu instansi pendidikan yang bergerak dalam bidang kesehatan. Program Studi Ilmu Keperawatan (PSIK) berdiri sejak tahun 2008 dengan menerapkan sistem pembelajaran konvensional. Sistem pembelajaran di Program Studi Ilmu Keperawatan (PSIK) sesuai hasil lokakarya nasional Asosiasi Institut Program Ners (AIPNI) pada tanggal 23 februari 2007 di Jakarta menerapkan sistem pembelajaran blok pada mahasiswa reguler pendidikan sarjana dimulai sejak 10 september 2012 (3).

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti dengan melakukan wawancara terhadap 5 orang mahasiswa blok angkatan 2013 Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat di Banjarbaru pada tanggal 30 April 2014, mahasiswa mengeluhkan tuntutan perkuliahan berupa jadwal kuliah yang padat, tugas yang banyak baik tugas kelompok maupun tugas individu, ujian blok dengan materi perkuliahan yang banyak dan sulit dipahami. data indeks prestasi mahasiswa blok angkatan 2013 pada semester 1 dari data yang peneliti dapatkan dari bagian akademik diperoleh hasil 4,76 % *cumlaude*, 7,89 % memuaskan, dan 87,30 % sangat memuaskan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan mekanisme koping dengan prestasi belajar mahasiswa sistem pembelajaran blok angkatan 2013 Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas

Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa sistem pembelajaran blok angkatan 2013 Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat di Banjarbaru. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh, besar sampel yang digunakan adalah 57 responden yang memenuhi kriteria inklusi yaitu: bersedia menjadi subjek penelitian, telah mengisi inform *consent* dan sedang berada di lingkungan kampus Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat di Banjarbaru.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar kuesioner berupa 30 pernyataan tentang mekanisme koping yang dimodifikasi dari penelitian Indra (2012) dan untuk prestasi belajar peneliti menggunakan data hasil indeks prestasi semester 2 mahasiswa blok angkatan 2013 Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Lambung mangkurat di Banjarbaru yang diambil dari bagian akademik. Kuesioner telah diuji validitas dan reliabilitas pada 20 orang mahasiswa sistem pembelajaran blok angkatan 2012 Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat di Banjarbaru. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment*. Setiap item instrumen dikatakan valid dengan nilai signifikansi $p < 0,05$. Pengukuran reliabilitas instrumen menggunakan rumus koefisien *Alpha Cronbach*. Setiap item instrumen dikatakan reliabel jika memiliki nilai $alpha \geq 0,6$, kuesioner dinyatakan reliabel dengan hasil, kuesioner mekanisme koping individu nilai

reliabilnya 0,451. Variabel bebas penelitian ini adalah mekanisme koping dan variabel terikat adalah prestasi belajar.

Mekanisme koping adalah usaha yang dilakukan responden untuk menghadapi tuntutan perkuliahan di semester 2. Pengukuran variabel mekanisme koping ini menggunakan kuesioner mekanisme koping dengan skala COPE (*Carver, Scheier, dan Weinstraub*) kuesioner mekanisme koping ini yang terdiri dari mekanisme koping yang berfokus pada masalah dan mekanisme koping berfokus pada emosi. Kuesioner mekanisme koping berisi 30 pernyataan. Skor terendah untuk mekanisme koping berfokus pada masalah adalah 32, sedangkan skor tertinggi untuk mekanisme koping berfokus pada masalah adalah 48. Skor terendah untuk mekanisme koping berorientasi pada emosi adalah 27, sedangkan skor tertinggi untuk mekanisme koping berorientasi pada emosi adalah 48.

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh responden selama menjalani masa studi yang dilihat dari Indeks Prestasi (IP) semester 2. Pengukuran variabel indeks prestasi belajar ini menggunakan standar baku perhitungan indeks prestasi (IP) belajar yang ditetapkan oleh Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas kedokteran Universitas Lambung mangkurat di Banjarbaru. Interpretasi hasilnya adalah indeks prestasi memuaskan (2,00-2,75), indeks prestasi sangat memuaskan (2,76-3,5), indeks prestasi dengan pujian/*cumlaude*.

Pengumpulan data dilakukan pada bulan Juli-September 2014. Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari pengisian kuesioner dengan menggunakan instrumen kuesioner sebagai alat pengumpul data. Kuesioner yang dibagikan yang berisi daftar pernyataan kepada responden penelitian yaitu Mahasiswa blok angkatan 2013 PSIK FK UNLAM di Banjarbaru. Data sekunder diperoleh dari Bagian Administrasi PSIK FK UNLAM di Banjarbaru, yakni berupa IP semester 2.

Pengolahan data merupakan salah satu bagian dari rangkaian kegiatan setelah kegiatan pengumpulan data. Ada 4 tahap pengolahan data, yakni (12): Secara umum *editing* adalah kegiatan pengecekan dan perbaikan kuesioner (penyuntingan), *Coding*. Setelah semua kuesioner disunting, selanjutnya dilakukan *coding*, yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan (pengkodean), *Entry data*. Proses memasukkan data ke dalam program atau *software* komputer dengan melakukan aplikasi program statistik, *Tabulating*. Membuat tabel-tabel data sesuai dengan tujuan penelitian yang diinginkan oleh peneliti.

Analisa data penelitian ini menggunakan analisa univariat dan bivariat. Analisa univariat digunakan untuk mengetahui karakteristik reponden, dan analisa bivariat untuk mengetahui hubungan dukungan mekanisme koping dengan mekanisme koping hubungan antara variabel bebas (mekanisme koping) dan variabel terikat (prestasi belajar mahasiswa sistem pembelajaran blok angkatan 2013 Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat di Banjarbaru dengan menggunakan uji *korelasi Pearson*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Karakteristik responden penderita TB paru berdasarkan usia

Karakteristik responden berdasarkan usia pada penelitian ini dapat di lihat pada tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia (tahun)	Jumlah	Mean	Median	Min-maks
1	18	11			
2	19	32			
3	20	13	19	19	18-21
4	21	1			
Total		57			

Berdasarkan tabel 1 di atas diketahui bahwa Rata-rata responden berusia 19 tahun yaitu sebanyak 32 orang. Kesimpulannya, mayoritas mahasiswa sistem pembelajaran blok angkatan 2013 Program studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat di Banjarbaru berusia 19 tahun. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa sistem pembelajaran blok angkatan 2013 Program studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat di Banjarbaru berusia 19 tahun. Responden yang berada dalam rentang usia 18-21 tahun digolongkan ke dalam remaja akhir.

Berdasarkan tugas perkembangan remaja akhir, responden memiliki pemikiran logis dan stabil apabila menghadapi tuntutan yang dialaminya. Responden sudah mengetahui sebab dan akibat apabila tuntutan perkuliahan yang dialaminya tidak selesai, hal ini membuat responden mencari cara untuk menghadapi tuntutan perkuliahan disemester 2. Usia responden termasuk dalam tahap usia remaja akhir yaitu 18-20 sesuai dengan usia yang disampaikan oleh Wong's dan Hockenberry (2007) yang merupakan bagian dari usia remaja akhir yaitu antara 18-20 tahun (13).

Karakteristik responden penderita TB paru berdasarkan jenis kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin pada penelitian ini dapat di lihat pada tabel 2.

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1.	Laki-laki	17	30
2.	Perempuan	40	70
Total		57	100

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa rata-rata responden berjenis kelamin perempuan berjumlah 40 orang (70%) dan jenis kelamin laki-laki berjumlah 17 orang (30%). Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas jenis kelamin mahasiswa sistem pembelajaran blok angkatan 2013 Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat di Banjarbaru adalah jenis kelamin perempuan.

Hasil penelitian bahwa proporsi mahasiswa keperawatan yang didominasi oleh perempuan sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Pambudi (2012) dengan sampel penelitian mahasiswa semester VI Program Studi Ilmu Keperawatan (PSIK) FK UNDIP (14). Penelitian Syahputra (2009) juga menyebutkan bahwa proporsi mahasiswa keperawatan didominasi oleh perempuan, dengan sampel penelitian S1 PSIK FK USU, menurut Syahputra (2012) bahwa proporsi perempuan dalam pendidikan keperawatan memang jauh lebih besar daripada laki-laki. Oleh karena itu, menurut Syahputra (2009) proporsi mahasiswa berdasarkan jenis kelamin pada penelitian yang dilakukannya dapat dikatakan mewakili proporsi mahasiswa keperawatan pada umumnya (15).

Mekanisme Koping

Distribusi Mekanisme Koping Mahasiswa Sistem Pembelajaran Blok Angkatan 2013 Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat di Banjarbaru dapat di lihat pada tabel 3.

Tabel 3. Distribusi Mekanisme Koping Mahasiswa Sistem Pembelajaran Blok Angkatan 2013 Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat di Banjarbaru

Variabel	Frekuensi	Presentase (%)	Minimal-Maksimal	Mean	Median
Mekanisme koping berfokus pada masalah	27	47,4	32-48	39,31	39,38
Mekanisme koping berorientasi pada emosi	30	52,6	27-48	39	40
Total	57	100			

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat diketahui bahwa mahasiswa sistem pembelajaran blok angkatan 2013 Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru yang menggunakan mekanisme koping berorientasi pada masalah berjumlah 27 orang (47,4 %) sedangkan mahasiswa sistem pembelajaran blok angkatan 2013 Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat di Banjarbaru menggunakan mekanisme koping yang berorientasi pada emosi berjumlah 30 orang (52,6%). Skor terendah pada mekanisme koping berfokus pada masalah adalah 32 sedangkan skor tertinggi mekanisme koping berfokus pada masalah adalah 48. Skor terendah pada penggunaan mekanisme koping berorientasi pada emosi adalah 27 sedangkan skor tertinggi penggunaan mekanisme koping berorientasi pada emosi adalah 48. Nilai median pada mekanisme koping berfokus pada masalah adalah 39, sedangkan nilai median pada mekanisme koping berorientasi pada emosi adalah 40.

Nilai mean pada mekanisme koping berorientasi pada masalah adalah 39,31 sedangkan nilai mean untuk mekanisme koping berorientasi pada emosi adalah 39,38 hal ini menunjukkan nilai mean mekanisme koping berfokus pada masalah

lebih kecil dibanding dengan nilai mean berorientasi pada emosi artinya rata-rata mahasiswa sistem pembelajaran blok angkatan 2013 Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat di Banjarbaru menggunakan mekanisme koping yang berorientasi pada emosi.

Berdasarkan tabel 3 terlihat bahwa mahasiswa dengan sistem pembelajaran blok Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat di Banjarbaru menggunakan mekanisme koping berorientasi pada masalah dan berorientasi pada emosi dalam menghadapi tuntutan perkuliahan, akan tetapi mahasiswa dengan sistem pembelajaran blok angkatan 2013 Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat di Banjarbaru, lebih banyak menggunakan mekanisme koping yang berorientasi pada emosi dibandingkan dengan mekanisme koping yang berorientasi pada masalah, artinya mahasiswa dengan sistem pembelajaran blok dalam mengatasi tuntutan berupa tugas yang banyak, persiapan ujian blok, jadwal perkuliahan yang padat dan materi perkuliahan yang sulit dipahami, menilai bahwa tuntutan tersebut tidak memungkinkan diatasi secara langsung dan kemudian mahasiswa memilih mengurangi distress emosi yang dialami

terlebih dahulu kemudian kembali menyelesaikan tuntutan perkuliahan. Hasil ini sesuai dengan penelitian Dani yang menyebutkan penggunaan *emotional-focused coping* untuk menghadapi masalah, digunakan untuk meregulasi respon emosional dalam menghadapi stressor (16).

Penelitian di Indonesia sendiri juga pernah dilakukan mengenai penggunaan koping mahasiswa. Hasil penelitian sesuai dengan penelitian Rahmah (2012), Rahmah menemukan koping yang digunakan mahasiswa dalam menghadapi tuntutan belajarnya dapat berupa *problem focused coping* dan *emotional focused coping* (8). Menurut Taylor & Shelley dalam Dani pada kondisi yang tertekan, individu berusaha untuk beradaptasi dan menyelesaikan masalahnya dengan melakukan koping. Penggunaan dan pemilihan strategi koping oleh seseorang, baik yang berorientasi pada masalah (*problem-focused coping*) maupun strategi koping yang berorientasi pada emosi (*emotion-focused coping*) bergantung pada pengalaman dan evaluasi individu, sedangkan efektif atau tidaknya strategi koping yang digunakan oleh individu tersebut sangat bergantung pada lingkungan dimana usaha tersebut dilakukan (16). Menurut Abbot dalam Intani masing-masing individu menciptakan penyelesaian masalah yang bervariasi dalam menghadapi tantangan tantangan kehidupan sesuai dengan talenta dan macam motif seseorang dalam merespon terhadap orang (17).

Penelitian Indra (2012) juga menyebutkan bahwa Setiap individu akan menggunakan mekanisme koping berorientasi pada masalah dan berorientasi pada emosi ketika menghadapi masalah. Hal ini sesuai dengan yang dijelaskan Folkman dan Lazarus dalam Indra, bahwa biasanya individu yang menghadapi stres menggunakan mekanisme koping yang berfokus pada masalah ataupun mekanisme koping fokus pada emosi. Masing-masing jenis mekanisme koping

ini dapat bersifat konstruktif dan destruktif (6).

Prestasi Belajar

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan Distribusi Prestasi Belajar Mahasiswa Sistem Pembelajaran Blok Angkatan 2013 Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat di Banjarbaru dapat di lihat pada tabel 4.

Tabel 4. Distribusi Prestasi Belajar Mahasiswa Sistem Pembelajaran Blok Angkatan 2013 Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat di Banjarbaru.

Indeks Prestasi (IP)	Frekuensi	Persentase
Memuaskan (2,00-2,75)	17	29,8
Sangat memuaskan (2,76-3,5)	30	52,6
Dengan pujian /Cumlaude (3,51-4,00)	10	17,5
Total	57	100

Hasil indeks prestasi mahasiswa dengan sistem pembelajaran blok angkatan 2013 Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat di Banjarbaru. Hasil indeks prestasi (IP) memuaskan (2,00-2,75) berjumlah 17 orang (29,8), hasil indeks prestasi (IP) sangat memuaskan (2,76 -3,50) berjumlah 30 orang (52,6 %), hasil indeks prestasi *cumlaude* (3,51-4,00) berjumlah 10 orang (17,5%). Rata rata hasil indeks prestasi (IP) yang diperoleh mahasiswa sistem pembelajaran blok angkatan 2013 Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat di Banjarbaru adalah sangat memuaskan (2,76-3,50) yang berjumlah 30 orang (52,6%).

Berdasarkan tabel 4 terlihat bahwa mahasiswa dengan sistem pembelajaran blok Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat di Banjarbaru memiliki hasil indeks prestasi yang bervariasi, faktor yang mempengaruhi perbedaan hasil indeks prestasi pada mahasiswa sistem pembelajaran blok angkatan 2013 Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru adalah faktor internal dan eksternal. Hal ini sesuai dengan pendapat Anni dalam Hendikawati faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar terbagi atas faktor *internal* dan faktor *eksternal*. Menurut Hendikawati faktor *internal* adalah faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa yang berasal dari dalam diri mahasiswa, sedangkan faktor *eksternal* adalah faktor-faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa (18).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Hendikawati tentang analisa faktor yang mempengaruhi prestasi mahasiswa, Hendikawati menyebutkan 5 faktor besar yang mempengaruhi indeks prestasi mahasiswa adalah faktor manajemen diri, faktor lingkungan sekitar, faktor kondisi eksternal, faktor kondisi fisik dan faktor olahraga. Hal ini sejalan dengan pendapat Ngalim Purwanto dalam Andriani yang menjelaskan bahwa berhasil tidaknya belajar tergantung pada macam-macam faktor (19). Menurut silvia indeks prestasi yang tinggi dipengaruhi oleh intelegensi (20).

Analisa Hubungan Mekanisme Koping dengan Prestasi Belajar

Tabulasi silang mekanisme koping dengan prestasi belajar mahasiswa sistem pembelajaran blok angkatan 2013 Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat di Banjarbaru dapat dilihat pada di tampilkan pada tabel 5.

Tabel 5. Tabulasi Silang Mekanisme Koping dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Sistem Pembelajaran Blok Angkatan 2013 Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat di Banjarbaru

Mekanisme Koping	Indeks Prestasi (IP)						Jumlah	
	Memuaskan (2,00-2,75)		Sangat memuaskan (2,76-3,5)		Dengan pujian /Cumlaude (3,51-4,00)			
	fre. kuensi	%	fre. kuensi	%	fre. kuensi	%	fre. kuensi	%
Berorientasi pada masalah	16	59,3	7	25,9	4	14,8	27	100
Berorientasi pada emosi	1	3,3	23	76,7	6	20,0	30	100

Tabulasi silang data mekanisme koping dan prestasi belajar mahasiswa sistem pembelajaran blok angkatan 2013 Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat di Banjarbaru, menunjukkan bahwa mekanisme koping berorientasi pada masalah cenderung indeks prestasi (IP) memuaskan (2,00-2,75) sebanyak 16 orang (59,3%), mekanisme koping berorientasi pada masalah cenderung indeks prestasi (IP) sangat memuaskan (2,76-3,50) sebanyak 7 orang (25,9%), mekanisme koping berorientasi pada masalah cenderung indeks prestasi (IP) *cumlaude* (3,51-4,00) sebanyak 4 orang (14,8%) sedangkan tabulasi silang data mekanisme koping berorientasi pada emosi cenderung indeks prestasi (IP) memuaskan (2,00-2,75) sebanyak 1 orang (3,3%), mekanisme koping berorientasi pada emosi cenderung indeks prestasi (IP) sangat memuaskan (2,76-3,50) sebanyak 23 orang (76,7%), mekanisme koping berorientasi pada emosi cenderung indeks prestasi (IP) *cumlaude* (3,51-4,00) sebanyak 6 orang (20,0%). Rata-rata mahasiswa sistem pembelajaran blok angkatan 2013 Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat di Banjarbaru menggunakan mekanisme koping berorientasi pada

masalah cenderung hasil indeks prestasi (IP) sangat memuaskan (2,76-3,50).

Berdasarkan tabel 5 terlihat bahwa hasil tabulasi silang mekanisme koping dengan prestasi belajar mahasiswa sistem pembelajaran blok angkatan 2013 Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat di Banjarbaru rata-rata menggunakan mekanisme koping berorientasi pada masalah cenderung hasil indeks prestasi (IP) sangat memuaskan (2,76-3,50). Hal ini membuktikan bahwa mahasiswa sistem pembelajaran blok angkatan 2013 Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat di Banjarbaru menggunakan kedua mekanisme koping, yaitu mekanisme koping berorientasi pada masalah dan mekanisme koping yang berorientasi pada emosi untuk menghadapi berbagai tuntutan perkuliahan agar prestasi belajar mereka tidak mengalami penurunan selama menjadi mahasiswa tahun pertama. Hal ini sesuai dengan penelitian Abdullah dkk (2010) mengenai hubungan diantara koping dan penyesuaian universitas dan prestasi akademik, penelitian ini menyebutkan mekanisme koping yang berorientasi pada masalah dan berorientasi pada emosi merupakan kategori utama dari strategi koping, karena sama-sama berguna dan penting dalam membantu siswa untuk mengelola tuntutan lingkungan di universitas (21). Hasil indeks prestasi belajar yang diperoleh sebagian besar mahasiswa sistem pembelajaran blok angkatan 2013 Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat di Banjarbaru adalah sangat memuaskan (2,76-3,50).

Hubungan mekanisme koping dengan prestasi belajar mahasiswa sistem pembelajaran blok angkatan 2013 Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat di Banjarbaru dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Hubungan Mekanisme Koping dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Sistem Pembelajaran Blok Angkatan 2013 Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat Di Banjarbaru

Variabel	r tabel	p value
Mekanisme koping dengan Prestasi Akademik	0,444	0,451

Analisis data untuk mengukur derajat/keeratan hubungan mekanisme koping dengan prestasi belajar mahasiswa sistem pembelajaran blok angkatan 2013 Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat di Banjarbaru digunakan uji korelasi person (parametrik) dimana data berdistribusi normal. Hasil uji korelasi pearson menunjukkan bahwa nilai p value adalah 0,451. Nilai r tabel pada penelitian ini adalah 0,444. Apabila nilai $P\ value > r\ tabel$ ($0,451 > 0,444$) maka hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan antara mekanisme koping dengan prestasi belajar mahasiswa sistem pembelajaran blok angkatan 2013 Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru. Nilai p value pada penelitian ini 0,451 terdapat hubungan yang sedang pada penelitian ini.

Berdasarkan tabel 6 terlihat bahwa derajat keeratan hubungan mekanisme koping dengan prestasi belajar mahasiswa sistem pembelajaran blok angkatan 2013 Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat di Banjarbaru derajat/keeratan hubungan mekanisme koping dengan prestasi belajar mahasiswa sistem pembelajaran blok angkatan 2013 Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat di Banjarbaru digunakan uji korelasi person (parametrik) dimana data berdistribusi normal. Hasil uji korelasi pearson menunjukkan bahwa nilai p value adalah 0,451. Nilai r tabel pada penelitian

ini adalah 0,444. Apabila nilai $P\ value > r$ tabel ($0,451 > 0,444$) maka hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan antara mekanisme koping dengan prestasi belajar mahasiswa sistem pembelajaran blok angkatan 2013 Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru. Nilai $p\ value$ pada penelitian ini 0,451 terdapat hubungan yang sedang pada penelitian ini. Hal ini sesuai dengan pendapat Colton, menurut Colton, nilai 0,40-0,599 menunjukkan adanya hubungan sedang (20). Analisis menunjukkan bahwa terdapat korelasi/hubungan yang signifikan antara dua variabel yang diuji yaitu mekanisme koping dan prestasi belajar. Arah korelasi pada penelitian ini bersifat positif artinya semakin tinggi penggunaan mekanisme koping dalam menghadapi tuntutan perkuliahan maka semakin meningkat indeks prestasi (IP) yang dicapai oleh mahasiswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Rachmah (2012) Kemampuan mahasiswa mengatasi masalah (*coping stress*) semestinya cukup dapat membuat indeks prestasi akademik (IP) mereka menjadi lebih baik (8).

Kesimpulannya hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara mekanisme koping dengan prestasi belajar mahasiswa sistem pembelajaran blok angkatan 2013 Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat di Banjarbaru. Artinya Ho dalam penelitian ini ditolak. Derajat keeratan hubungan bersifat sedang dan arah korelasi positif

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Abdulah dkk (2010) mengenai hubungan diantara koping, penyesuaian universitas dan prestasi akademik penelitian ini telah memberikan bukti terdapat hubungan yang positif dan signifikan ditemukan antara koping, penyesuaian siswa secara keseluruhan dan prestasi akademik (21). Hasil penelitian lain yang juga mendukung penelitian ini adalah penelitian Naqiyah dan Satiningsih

(2010) menemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari *coping self efficacy* terhadap prestasi akademik mahasiswa (22). Penelitian Shankland dkk (2010) menemukan bahwa mahasiswa yang mampu mengatasi berbagai tuntutan sebagai mahasiswa di Perguruan Tinggi menunjukkan kurangnya kecemasan, rendahnya gejala depresi, kepuasan hidup yang lebih besar dan prestasi akademik yang lebih baik (23).

Hasil penelitian yang bertentangan dengan penelitian ini adalah penelitian rachmah (2012) mengenai hubungan *self efficacy*, *coping stress* dan prestasi akademik tidak ada hubungan yang sangat signifikan antara variabel *self efficacy*, *coping stress* dan prestasi akademik hal ini disebabkan karena faktor-faktor lain yang memiliki kontribusi lebih besar selain *self efficacy* dan *coping stress* terhadap prestasi akademik yang dicapai oleh mahasiswa. Faktor lain yang menyebabkan adalah faktor internal dari mahasiswa itu sendiri yang kurang bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas-tugas perkuliahan ataupun belajar sehingga menyebabkan keyakinan yang dimiliki (*self efficacy*) dan kemampuan mengatasi masalah (*coping stress*) hanya merupakan suatu konsep yang dimiliki oleh mahasiswa tanpa adanya tindakan nyata atau tanpa adanya kesungguhan yang dinyatakan dalam perilaku sehari-hari (8).

Keterbatasan pada penelitian ini adalah jumlah responden yang terlibat dalam penelitian ini kurang banyak, hanya 57 orang dan penelitian ini hanya dilakukan salah satu program studi saja yaitu Program Studi Ilmu Keperawatan saja sehingga tidak bisa mewakili populasi mahasiswa sistem sistem pembelajaran blok di Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat Di Banjarbaru secara keseluruhan.

PENUTUP

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini antara lain karakteristik usia dan jenis kelamin adalah usia responden rata-rata berusia 19 tahun. Mayoritas jenis kelamin responden adalah perempuan. Mekanisme Koping yang digunakan mayoritas mahasiswa sistem pembelajaran blok Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat di Banjarbaru adalah mekanisme koping berorientasi pada emosi yang berjumlah 30 orang (52,6%). Indeks prestasi (IP) mayoritas mahasiswa sistem pembelajaran blok Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat di Banjarbaru mayoritas sangat memuaskan (2,76 -3,50) yang berjumlah 30 orang (52,6 %). Terdapat hubungan mekanisme koping dengan prestasi belajar mahasiswa blok angkatan 2013 program studi ilmu keperawatan fakultas kedokteran universitas lambung mangkurat banjarbaru dengan p value 0,451 sedangkan r tabel 0,444 ($0,451 > 0,444$).

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa untuk berlatih menggunakan mekanisme koping yang berfokus pada emosi dalam menghadapi tuntutan perkuliahan. Bagi lembaga pendidikan sebaiknya membuka konseling mengenai mekanisme koping yang berfokus pada emosi pada mahasiswanya agar mahasiswa mampu menggunakan dan mengaplikasikannya ketika menghadapi tuntutan perkuliahan sehingga mampu meningkatkan prestasi belajarnya.

KEPUSTAKAAN

1. Kiswoyowati A. Pengaruh motivasi belajar dan kegiatan belajar siswa terhadap kecakapan hidup siswa. ISSN 1412-565X, 2011; (1) 120-126.
2. Anonimous. Buku panduan akademik program studi ilmu keperawatan fakultas kedokteran unlam. Banjarbaru: Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan Universitas Lambung Mangkurat, 2013.
3. Asmin. Konsep dan metode pembelajaran untuk orang dewasa (andragogi). (online). (http://file.upi.edu/direktori/fip/jur.pend.luar.sekolah/195109141975011-ayi_olim/andragogi_pdf2.pdf).
4. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Buku Panduan Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi Pendidikan Tinggi, 2008.
5. Pusat pengembangan pendidikan Universitas Gadjah Mada. Buku panduan pelaksanaan student sentered learning (SCL) dan student teacher aesthetic role-sharing (star), 2010.
6. Indra SF. Perbedaan mekanisme koping mahasiswa baru fakultas kesehatan masyarakat universitas Indonesia regular 2011 yang tinggal bersama orang tua dengan yang tinggal tidak bersama orang tua. Skripsi. Program Studi ilmu Keperawatan Fakultas keperawatan Universitas Indonesia, 2012.
7. Nurhafizah, Risma D, Hamidy MY. Hubungan toleransi stress dengan indeks prestasi mahasiswa baru tingkat pertama fakultas kedokteran Riau. Jurnal Fakultas Kedokteran riau. 2013; 1:1-10.
8. Rachmah DN. Hubungan self eficiency, coping stress, dan prestasi akademik. Jurnal Ecopsy 2013; 1(1), 1-2.
9. Rahmi N. Hubungan tingkat stress dengan prestasi belajar mahasiswa

- tingkat II prodi D-III kebidanan Banda Aceh jurusan kebidanan poltekkes kemenkes NAD TA. 2011/2012. *Jurnal Ilmiah Stikes U'budiyah* 2013; 2(1): 66-76.
10. Dayfifenty Y, Nurhidayah RE. Stresor dan koping mahasiswa pembelajaran kurikulum berbasis kompetensi Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara. (online) (<http://jurnal.usu.ac.id/index.php/jkh/article/download/44/64>).
 11. Mesarini B, Astuti VW. Stres dan mekanisme koping terhadap gangguan siklus menstruasi pada remaja putri. *Jurnal STIKES*. 2013; 6 (1): 31-42.
 12. Sastroasmoro S. Dasar-dasar metodologi penelitian klinis. Jakarta: Sagung Seto, 2008.
 13. Wong's & Hockenberry. *Wong's nursing care of infants and children*. (8th ed.). Canada: Mosby Elsevier, 2007.
 14. Pambudi PS, Wijayanti DY. Hubungan konsep diri dengan prestasi akademik pada mahasiswa keperawatan. *Jurnal Nursing Studies* 2012; 1(1):149-159.
 15. Sahputra N. Hubungan konsep diri dengan prestasi akademik mahasiswa S1 keperawatan semester III kelas ekstensi psik USU Medan. Skripsi. Program Studi ilmu Keperawatan Fakultas keperawatan Universitas Sumatera Utara, 2009. (online), (<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/14291/1/09E00579.pdf>).
 16. Dani SM, Hamidyz MY, Rismas D. Hubungan antara tingkat stres dengan strategi koping pada mahasiswa kepanitran klinik. Fakultas Kedokteran Universitas Riau.
 17. Intani FS, Surjaningrum ER. Coping strategy pada mahasiswa salah jurusan. *INSAN* 2010 ;12 (2).
 18. Hendikawati P. Analisa faktor yang mempengaruhi indeks prestasi mahasiswa. (online), (<http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kreano/article/view/1243>).
 19. Andrian H. hubungan motivasi belajar dan prestasi akademik mahasiswa S1 keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Dian Husada Mojokerto. *Jurnal Keperawatan* 2012; 1(1).
 20. Naufal Y. Modul terapan analisis data multivariat konsep dan aplikasi regresi linear ganda. Depok, 2003.
 21. Abdullah MC, Ellas H, Ulli J, Mahyuddin R. Relationship between coping and university adjustment and academic achievement amongst first year undergraduates in a Malaysian public university. *International journal of arts and sciences* 2010; 3(11): 379-392.
 22. Naqiyah N, Satiningsih. Pengaruh kemampuan mengatasi kesulitan belajar (coping self efficacy terhadap prestasi akademik mahasiswa. *Jurnal Psikologi: Teori & Terapan* 2010; 1(1).
 23. Shankland R, Genolini C, France LR, Guelfi JD, and Ionescu S. Student adjustment to higher education: the role of alternative educational pathways in coping with the demands of student life. *High Educ* 2010; 59: 353-366.